

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan suatu ilmu yang memegang peranan penting dalam mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan karena bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir untuk menumbuhkan berkembangnya cara berpikir logis, sistematis, dan kritis (N. Lestari, 2020). Mengingat pentingnya bahasa Indonesia baik dalam berbagai ilmu pengetahuan maupun dalam kehidupan sehari-hari, maka bahasa Indonesia diajarkan di setiap jenjang pendidikan dan merupakan pelajaran yang penting untuk dikuasai. Kurniawan (2020) mengemukakan bahwasannya bahasa Indonesia merupakan suatu ilmu yang memegang peranan penting dalam mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi karena bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir untuk menumbuhkan berkembangnya cara berpikir logis, sistematis, dan kritis.

Mengingat pentingnya bahasa Indonesia baik dalam berbagai ilmu pengetahuan maupun dalam kehidupan sehari-hari, maka bahasa Indonesia diajarkan di setiap jenjang pendidikan dan merupakan pelajaran yang penting untuk dikuasai. Sedangkan Lestari et al., (2023) berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Indonesia sangat erat kaitannya dengan pengembangan aspek keterampilan, keterampilan bahasa memiliki empat aspek komponen yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan menyimak. Keempat keterampilan dasar tersebut merupakan satu kesatuan yang dapat dimiliki melalui bimbingan dan latihan yang intensif. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran di sekolah yaitu keterampilan menulis karena suatu keberhasilan belajar di sekolah dapat ditentukan oleh kemampuan siswa dalam menulis. Dalam proses pembelajaran menulis merupakan kemampuan dasar yang penting bagi siswa karena dapat membantu mereka dalam memahami dan berkomunikasi

Menurut (Astri Wahyuni et al., 2020) Kemampuan menulis yang baik dan benar akan mempengaruhi kemampuan komunikasi dan pemahaman siswa dalam belajar berbagai mata pelajaran. Salah satu bentuk penulisan yang diperkenalkan di sekolah adalah menulis huruf tegak bersambung. (Berliana, 2021) berpendapat menulis huruf tegak bersambung yaitu menulis huruf demi huruf yang dirangkai menjadi satu kata kalimat yang ditulis tegak lurus dan tidak miring. Menulis huruf tegak bersambung adalah kata yang ditulis secara berangkai atau tidak putus, menulis tegak bersambung pada dasarnya merupakan menulis dengan menyambungkan huruf-huruf sesuai dengan aturan yang berlaku. Menulis huruf tegak bersambung merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai setiap siswa sejak tingkat dasar.

Kemampuan menulis yang harus dikuasai oleh siswa salah satunya adalah menulis huruf tegak bersambung. Kegiatan menulis huruf tegak bersambung ini biasanya diajarkan pada siswa kelas awal sebagai dasar untuk keterampilan menulis di kelas tinggi. Rahayu, et al., (2024) kegiatan ini diajarkan pada siswa kelas 1 dan 2 sebagai fondasi yang kokoh untuk menulis dengan baik dan rapi. Dengan menguasai teknik menulis huruf tegak bersambung, siswa tidak hanya dapat menulis dengan lancar dan jelas, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan motorik halus mereka yang penting untuk keterampilan menulis yang lebih kompleks di kelas tinggi. Oleh karena itu penguasaan menulis huruf tegak bersambung pada kelas awal menjadi langkah pertama yang sangat krusial dalam pembelajaran menulis di jenjang pendidikan dasar.

Menurut dalam kurikulum merdeka yang mulai diterapkan secara bertahap sejak 2022, fokus pembelajaran lebih diarahkan pada penguatan literasi, numerasi, dan pengembangan karakter. Pembelajaran menulis tegak bersambung diserahkan pada kebijakan masing-masing sekolah dan guru. Akan tetapi pendapat yang dikemukakan oleh (Maulani & Iswara, 2022) bahwasannya menulis huruf tegak bersambung adalah bagian integral dari pembelajaran bahasa Indonesia yang tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga berperan dalam pengembangan

keterampilan motorik halus dan estetika tulisan. Seperti yang terjadi dilapangan bahwasannya di SDN 1 Winduhaji masih menerapkan pembelajaran menulis tegak bersambung untuk melatih motorik halus siswa. Namun banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung dengan baik dan benar. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Haryanti et al., (2024) bahwasannya kesulitan menulis huruf tegak bersambung pada siswa kelas SD diantaranya kurangnya penguasaan kaidah menulis dengan huruf tegak bersambung, lambatnya dalam menulis tegak bersambung, kesalahan dalam penulisan huruf capital.

Dari hasil data setelah dilakukannya penelitian awal dengan cara observasi dan wawancara kepada wali kelas fase A yaitu 2 yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang menulis dengan cara yang tidak rapi, seringkali melampaui atau kurang dari garis bantu, kesalahan dalam penulisan huruf tertentu, kurangnya latihan, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik menulis tegak bersambung, dan menjaga kestabilan tangan serta ketepatan bentuk huruf dan bahkan masih terdapat siswa yang belum bisa menulis.

Penulisan tegak bersambung didasarkan pada aspek penilaian dan komponen menulis tegak bersambung yang berupa bentuk huruf, jarak antar huruf dan kata, konsistensi kemiringan huruf, ukuran dan perbandingan besar kecil huruf, keterbacaan tulisan, dan kerapian tulisan. Menulis tegak bersambung banyak ditemukan kesalahan berdasarkan fakta di lapangan. Munculnya kesalahan menyebabkan perlunya dilakukan analisis kesulitan menulis tegak bersambung guna mengetahui kesulitan, faktor apa saja yang membuat peserta didik kesulitan dalam menulis tegak bersambung, dan bagaimana usaha guru dalam membantu kesulitan menulis tegak bersambung.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Kesulitan Menulis Huruf Tegak Bersambung Siswa Pada Fase A Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 1 Winduhaji.”

Pentingnya penelitian ini dilaksanakan karena peneliti ingin mendeskripsikan kesulitan siswa yang dialami selama ini dalam menulis tegak bersambung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan tersebut dapat dijadikan fokus penelien yaitu :

1. Rendahnya penguasaan teknik dasar menulis dengan benar.
2. Kurangnya kemampuan menulis huruf tegak bersambung siswa dengan baik dan benar.
3. Banyaknya kesalahan dalam penulisan huruf.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah yang di ambil oleh peneliti yaitu : berfokus menidentifikasi faktor penyebab kesulitan menulis huruf tegak bersambung siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa saja faktor penyebab kesulitan menulis huruf - tegak bersambung siswa pada fase A mata pelajaran bahasa indonesia di SDN 1 Winduhaji?

E. Tujuan Penelitian

Bersdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk untuk menganalisis faktor penyebab kesulitasn menulis huruf tegak bersambung siswa pada fase A mata pelajaran bahasa indonesia di SDN 1 Winduhaji.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini di antaranya adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan wawasan teoritis bagi guru dalam mengidentifikasi teknik pembelajaran yang lebih efektif untuk mengatasi kesulitan menulis huruf tegak bersambung

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi guru dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung siswa. Serta dapat meningkatkan wawasan guru dalam meningkatkan mutu belajar siswa dalam menulis huruf tegak bersambung.

b. Bagi Peserta Didik

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat peserta didik sadar akan pentingnya kemampuan menulis huruf tegak bersambung dan dengan mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dapat lebih termotivasi untuk memperbaiki cara mereka belajar menulis, baik dari segi teknik, kebiasaan, maupun sikap.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat diimplementasikan dalam dunia belajar maupun dunia kerja.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap teori pendidikan dasar, khususnya dalam pembelajaran menulis di tingkat sekolah dasar. Dengan mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung,